

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Dalam bab 4, peneliti telah mendeskripsikan hasil penelitian yang didapat, dan dalam bagian ini, peneliti akan berusaha menyimpulkan hasil penelitian dalam bentuk kesimpulan. Untuk itu, peneliti menarik simpulan penelitian sebagai berikut:

- 1) Terdapat 43,3% responden dengan komitmen organisasi tinggi dan 56,7% responden dengan komitmen organisasi rendah.
- 2) Terdapat enam profile komitmen organisasi yang muncul pada para responden yang diteliti. Profile komitmen organisasi yang paling banyak ditemukan adalah afektif tinggi, normatif tinggi, kontinuan tinggi, yang menggambarkan komitmen organisasi yang tinggi,
- 3) Untuk profile afektif tinggi, normatif tinggi, kontinuan tinggi, lebih banyak dimiliki oleh para responden laki-laki (46,3%), memiliki usia moderat (tidak terlalu tua atau muda (49,2%), memiliki pendidikan S1, memiliki pekerjaan sebagai guru (60%) dan wiraswastawan (58,1%), sudah menikah (50%), dan memiliki lama bergabung dengan partasi 1-2 tahun (20% dan 5,8%).
- 4) Dampak dari komitmen organisasi rendah yaitu terjadinya ‘bongkar pasang’ struktur kepengurusan secara terus menerus yang dapat mempengaruhi kinerja dalam Partai “X”.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Teoretis**

Bagi peneliti lain yang berminat untuk meneliti komitmen organisasi, disarankan untuk melakukan studi diferensiasi untuk menemukan perbandingan gambaran komitmen organisasi antara partai yang baru dengan partai yang sudah lama eksis di dunia politik.

### **5.2.2 Saran Praktis**

#### **1) Pihak DPD Partai “X” Kota Bandung**

Bagi DPD Partai “X” Kota Bandung dapat diinformasikan dinamika konsep komitmen yang terjadi di dalam pengurus inti Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai “X” sehingga dapat diketahui bagaimana cara yang paling tepat dalam menjalin hubungan kedekatan baik sesama pengurus, bagaimana mengoptimalkan kemampuan pengurus dalam melaksanakan kewajiban sebagai seorang ketua, sekretaris, dan bendahara, serta bagaimana menumbuhkan keinginan pengurus untuk membesarkan partai.

#### **2) Bagi Pengurus Inti Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai “X” Se-Kota Bandung**

Bagi para pengurus inti Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai “X” Se-Kota Bandung disarankan untuk menjalin keterikatan antar pengurus agar meningkatkan rasa kekeluargaan di dalam partai, berusaha secara optimal dalam menjalankan tanggung jawab dan menyosialisasikan progam partai guna terwujudnya kegiatan-kegiatan yang menunjang untuk pengembangan dan pembesaran Partai "X"